

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Salah satu tahapan yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami tepat dilakukannya penelitian dan melakukan persiapan berjalannya penelitian. Penelitian tentang Hubungan antara intensitas penggunaan Media sosial dan *Need of Nurturance* dengan Kepekaan sosial pada Remaja SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Penelitian ini dilakukan pada saat jam kosong siswa dengan 50 remaja SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yang bertepatan pada hari Jum'at, 09 Maret 2018 yang dilaksanakan dua gelombang, gelombang pertama pukul 08:00-10:00 dan gelombang kedua pukul 12:00-14:00.

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islami yang dimiliki oleh Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, yang terletak di Surabaya timur JL. Sutorejo No. 98-100 Surabaya. Sekolah ini sudah terakreditasi A yang memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS.

Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya :

Visi : Terwujudnya kader bangsa yang cerdas, inovatif, jujur, menguasai IPTEK dan mempunyai rasa tanggung jawab dan bertaqwa kepada Allah swt.

Misi :

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Peningkatan lulusan yang berkualitas dan berakhlaq mulia
- 4) Membantu pemerintah dalam memecahkan problem kehidupan di masyarakat

Tujuan :

- 1) Membentuk lulusan yang cerdas, cakap dan terampil dan percaya pada diri sendiri, bertanggung jawab dan berguna bagi keluarga, bangsa dan negara.
- 2) Membentuk lulusan yang kreatif dan mandiri dan mampu menyelesaikan problem kehidupan masa depan.
- 3) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah swt.
- 4) Meningkatkan pelayanan kesempatan belajar.

Kurikulum:

- 1) Stansar Nasional Pendidikan (SNP)
- 2) Kurikulum AIK
- 3) IT/Pembelajaran jarak jauh
- 4) Automotif
- 5) Ngaji/Tilawati
- 6) Life skill

Fasilitas :

- 1) Gedung tiga lantai
- 2) Lab komputer menggunakan laptop

- 3) Lab IPA (fisika, kimia, biologi)
- 4) Studio Musik
- 5) Perpustakaan
- 6) Sarana Life Skill
- 7) Wi-fi hotspot
- 8) Tenaga Pendidik senior
- 9) Tempat ibadah
- 10) dll

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah remaja yang menjadi siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya berjumlah 244 siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 50 responden yang dilakukan pengambilan secara acak dari kelas X, XI, dan XII dengan kriteria usia antara 15-17 tahun yang telah mendapatkan ijin dari Kepala sekolah dan tidak sedang melakukan proses belajar mengajar.

B. Hasil Analisis Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas alat ukur

a. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengukur item dalam penelitian valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dan tes EPPS. Pengujian validitas alat ukur menggunakan SPSS versi 16. Nilai terhitung dapat dilihat dari kolom Corrected Item Total Correlation, jika r_{hitung} memiliki nilai minimal 0.30

maka item dinyatakan valid. Berikut adalah validitas item pada masing-masing instrumen variabel penelitian :

Item skala kepekaan sosial menggunakan korelasi *Regresi*. Item Kepekaan sosial memiliki jumlah 30 Item. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala kepekaan sosial pada putaran pertama menghasilkan item yang gugur, yaitu pada item nomor 7,11,17,20,22,24,25,27,28,30. Rincian item tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14.1

Distribsi Item Kepekaan Sosial

DIMENSI	INDIKATOR	Item	
		Valid	Gugur
<i>Emphatic Concern</i> (Perhatian)	1. Adanya perhatian kepada orang lain serta mempertimbangkan apa yang dipikirkan dan dikatakan orang lain tersebut.	1,2,3,4,5,6,8,9,10, 12,13,14,15,16,18,19 21,23,26,29,	7,11,17,20,22, 24,25,27,28
	2. Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain		
	3. Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain		
<i>Perspective Taking</i> (pengambilan perspektif)	1. Individu mengidentifikasi orang lain ke dalam dirinya, menyentuh kesadaran dirinya melalui orang lain		
	2. Melibatkan diri dalam proses problem solving atas permasalahan		

Item skala intensitas penggunaan media sosial menggunakan korelasi *Regresi*. Item Intensitas penggunaan media sosial memiliki jumlah 15 Item pertanyaan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Intensitas penggunaan media sosial menghasilkan 6 item yang valid. Didapatkan 9 item yang gugur atau tidak valid yaitu 2,3,5,7,11,12,13,14,15

Item *Need of Nurturance* memiliki jumlah 225 tes pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada tes inventory EPPS :

Tabel 4.2

Tabel Skoring EPPS Nurturance

NO	SUBJEK	JENIS KELAMIN	NURTURANCE	NORMA	KATEGORISASI
1	HANAFI	L	23	+	5
2	DINI	P	15	0	4
3	SHANIA	P	11	-	3
4	FARAH	P	16	0	4
5	MAGHFIRO	L	18	0	4
6	SABILA	P	12	-	3
7	SHABILA AULIA	P	13	-	3
8	OKTAVIANI	P	7	--	2
9	SUNSAY	L	16	0	4
10	DAMAR	L	11	--	2
11	YUDA	L	15	-	3
12	ALIYA	P	25	++	6
13	ELVIRA	P	17	0	4
14	HARLINIP-	P	18	0	4
15	ROSMALINA	P	15	0	4
16	KHAIR	L	14	-	3
17	M. YUDA	L	18	0	4
18	RISMA	P	15	0	4
19	YUDA	L	14	-	3
20	YS	P	8	--	2
21	FEBRIANI	P	11	-	3

22	EM	L	17	0	4
23	MY	L	13	-	3
24	M C	L	16	-	3
25	SITI	P	12	-	3
26	ZAKA	L	14	-	3
27	MUHAMMD	L	15	-	3
28	ST	P	12	--	2
29	RY	L	11	--	2
30	RI	L	5	---	1
31	YUNI	P	10	--	2
32	NINA	P	12	-	3
33	YANTI	P	13	-	3
34	RIA	P	13	-	3
35	IR	L	12	-	3
36	SY	L	10	--	2
37	II	P	5	---	1
38	HULEN	L	7	---	1
39	NIA	P	7	--	2
40	HASAN	L	13	--	2
41	SN	L	11	--	2
42	ALYAH M	P	17	0	4
43	NADYA	P	15	-	3
44	ANGGI	L	12	-	3
45	RISTIA	P	10	--	2
46	YR	P	9	--	2
47	ELOK	P	19	0	4
48	M FAJAR	L	21	+	5
49	AIRA	P	19	0	4
50	NURUL	P	16	0	4

C. Uji Realibilitas Alat Ukur

Realibilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Penelitian ini dalam pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan

instrumen sekali saja kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu.

Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*. Rumus yang digunakan untuk menghitung alpha cronbach sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

keterangan:

r = koefisien butir pernyataan yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = varians dari pertanyaan

σ^2 = varians dari skor

a) Kepekaan Sosial

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Skala Kepekaan Sosial

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,862	,867	17

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada skala perilaku kepekaan sosial diperoleh koofisien realibilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,867. Hasil ini

menunjukkan reliabilitas yang mendekati angka 1 sehingga item pada skala kepekaan sosial dapat dinyatakan reliabel.

b) Intensitas penggunaan media sosial

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,811	,816	6

Berdasarkan hasil uji realibilitas pasa skala intensitas penggunaan media sosial diperoleh koofisien realibilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,816. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala durasi penggunaan media sosial dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi

A. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang akan dianalisis apakah sebaran datanya berdistribusi Normal. Penelitian ini menggunakan Uji one sample Kolmogorof-Smirnof untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi dan Normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada hasil statistik. Hasil dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada hasil statistik bernilai lebih besar dari nilai signifikansi

0,05. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan normal antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y).

Hasil Uji Normalitas pada masing-masing variabel *independent* (X) dengan variabel *dependet*(Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kepekaan Sosial

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kepekaan Sosial	.100	50	.200*	.951	50	.172

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.5 sebesar 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 pada variabel kepekaan sosial, maka dapat disimpulkan variabel Kepekaan sosial memiliki data distribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Intensitas Penggunaan Media Sosial

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Intensitas MS	.131	50	.094*	.933	50	.056

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.6 sebesar 0,094 yang berarti lebih besar daripada 0,05 pada variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial, maka dapat disimpulkan variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial memiliki data distribusi normal.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas *Need of Nurturance*
Test of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Need of Nurturance	.117	50	.078*	.925	50	.049

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.7 sebesar 0,078 yang berarti lebih besar daripada 0,05 pada variabel *Need of Nurturance*, maka dapat disimpulkan variabel *Need of Nurturance* memiliki data distribusi normal.

3. Hasil uji Hubungan

Analisis uji hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dengan jenis data yang didapatkan adalah data interval dilakukan dengan pengujian korelasi SPSS 23. Hal ini diperlukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kesimpulannya dapat diketahui dari hasil signifikansi setelah dilakukan pengujian korelasi.

Hipotesis statistik yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah hipotesis yang berbentuk hubungan (hipotesis asosiatif) sebagai berikut :

Ho : Tidak ada Hubungan antara Intensitas penggunaan Media Sosial dan *Need of Nurturance* dengan Kepekaan Sosial pada Remaja di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Ha : Ada Hubungan antara Intensitas penggunaan Media Sosial dan *Need of Nurturance* dengan Kepekaan Sosial pada Remaja di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Keterangan :

,Ho : hipotesis Awal

Ha : hipotesis alternatif

Hasil perhitungan statistik akan dilihat hasil signifikansi apabila lebih dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis awal (Ho) diterima.

Apabila nilai signifikansi pada perhitungan statistik

kurang dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis awal ditolak.

Tabel dibawah ini adalah hasil yang telah diperoleh berdasarkan uji korelasi menggunakan teknik korelasi product momen dengan bantuan SPSS 23 :

Tabel 4.8

Tabel Hasil Uji Korelasi Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nurturance, medsos ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kepekaan

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,109	2	31,054	,544	,584 ^b
	Residual	2684,391	47	57,115		
	Total	2746,500	49			

a. Dependent Variable: kepekaan

b. Predictors: (Constant), nurturance, medsos

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,150 ^a	,023	-,019	7,557	,023	,544	2	47	,584

a. Predictors: (Constant), nurturance, medsos

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,596	5,198		11,466	,000
	Medsos	,264	,324	,118	,816	,418
	Nurturance	,047	,068	,099	,685	,497

a. Dependent Variable: kepekaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil korelasi Regresi menunjukkan $F = 0,554$ dengan signifikansi $p = 0,584 (< 0,05)$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Intensitas penggunaan media sosial dan *Need ofNurturance* secara bersama-sama dengan Kepekaan sosial.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil korelasi Regresi menunjukkan $F = 0,554$ dengan signifikansi $p = 0,584 (< 0,05)$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Intensitas penggunaan media sosial dan need *nurturance* secara bersama-sama dengan Kepekaan sosial. Ketidakterbuktian hipotesis diasumsikan karena beberapa hal, yaitu :

1. Diasumsikan subyek meskipun telah banyak meluangkan waktu untuk menggunakan media sosial, subjek masih punya waktu berinteraksi dengan lingkungan sosial sehingga subjek juga mampu mengenali tanda-tanda ekspresi dari orang lain.
2. Menurut pendapat (Zarbatany, 2016) bahwa aspek dari kepekaan sosial itu kognisi dan afeksi, sehingga faktor mood dan atribusi sangat mempengaruhi. Sementara intensitas penggunaan media sosial itu kecil korelasinya. Menurut Darley dan Latene (dalam Sarwono) beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepekaan sosial, diantaranya bystander (pengamat), atribusi, model, sifat dan suasana hati (mood).

Darley & Latene menjelaskan salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada kepekaan sosial adalah sifat dan suasana hati (mood) yaitu orang yang mempunyai sifat pemaaf akan mempunyai kecenderungan mudah menolong. Orang yang mempunyai pemantauan diri yang tinggi juga cenderung lebih menolong. Ia akan memperoleh penghargaan sosial yang lebih tinggi. Emosi seseorang juga berperan, emosi positif secara umum meningkatkan tingkah laku menolong. Namun jika tidak jelas (ambigu) orang yang sedang tidak bahagia tidak ada keadaan darurat, sehingga tidak menolong, pada emosi negatif seseorang yang sedang sedih mempunyai kemungkinan menolong yang lebih kecil Sarwono (dalam Satriawan, 2012).

3. *Need of Nurturance* merupakan kebutuhan atau dorongan untuk senang menolong kawan yang sedang kesulitan, membantu yang kurang beruntung, memperlakukan orang lain dengan baik dan simpatik, memaafkan orang

lain,berbaik hati kepada orang lain memberikan rasa simpatik kepada yang terluka atau sakit, memperlihatkan kasih sayang kepada orang lain, *nurturance* merupakan salah satu jenis needs yang digunakan pada EPPS dan merupakan bentuk dari needs yang dikembangkan oleh Murray (Hartono, 2013). Sementara itu kepekaan sosial lebih kuat dalam aspek kognisi dan afeksi dimana dibutuhkan rasa empati , bisa mengambil pikiran oranglain dan melakukan atribusi terhadap kondisi orang lain, sehingga jika dikaitkan dengan *need of nurturance* sangat lemah hubungannya.

Kepekaan sosial adalah tanggap atau peka tidaknya seseorang terhadap harapan-harapan sosial yang berasal dari lingkungan yang sesuai dengan norma yang berlaku dan didalamnya mengandung konsep baik buruk, pantas tidak pantas bahkan boleh dan tidaknya suatu sikap atau tindakan dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain (Hamidah dalam Satriawan 2012).